

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN MULTIDRUG RESISTANT TUBERCULOSIS (MDR-TB) DI KOTA SEMARANG TAHUN 2018

PUNGKY RATNA SARI-25010114120098
2020-SKRIPSI

Multi Drug Resistance Tuberculosis merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh mutasi gen bakteri *Mycobacterium tuberculosis* yang resisten terhadap isoniazid dan rifampisin. Terjadi peningkatan kasus MDR-TB di Kota Semarang pada tahun 2018 sebesar 39,88% dari tahun sebelumnya. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian MDR-TB di Kota Semarang. Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional analitik dengan rancangan *cross sectional study*. Besar sampel yang digunakan sebanyak 120 penderita TB Paru yang sedang menjalani pengobatan dari bulan Juni–Desember tahun 2018 di 37 Puskesmas Kota Semarang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *probability proportional to size sampling* dan *simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara menggunakan kuesioner dan pengukuran. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara jenis pekerjaan ($p < 0,001$), tingkat pengetahuan ($p = < 0,001$), kontak penderita ($p = 0,002$), riwayat pengobatan TB ($p = < 0,001$), status merokok ($p = 0,008$), efek samping obat ($p = < 0,001$), dan peran PMO ($p = < 0,001$) dengan kejadian MDR-TB. Disimpulkan terdapat hubungan antara jenis pekerjaan, tingkat pengetahuan, kontak penderita, riwayat pengobatan TB, status merokok, efek samping obat, dan peran PMO dengan kejadian MDR-TB di Kota Semarang. Diperlukan upaya peningkatan pengetahuan tentang MDR-TB dan pemeriksaan kontak erat sedini mungkin sebagai upaya pencegahan penularan.

Kata Kunci : *multidrug resistant tuberculosis* (MDR-TB), tuberkulosis, resisten obat